

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Media Sosial dan *Fear of Missing Out (FoMO)* Terhadap Minat Melakukan Pinjaman Online Pada Generasi Z di Wilayah RT 019/005 Kel. Cipinang Besar Selatan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara literasi keuangan dan minat melakukan pinjaman online pada generasi Z di wilayah RT 019/005 Kel. Cipinang Besar Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan pinjaman online.
2. Persepsi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online pada generasi Z di wilayah tersebut. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, semakin tinggi minat mereka untuk mempelajari tentang pinjaman online dan mempertimbangkan risiko tersebut sebelum mengambil keputusan.
3. Media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online pada generasi Z di wilayah tersebut. Konten yang menarik dan kemudahan dalam mencari informasi melalui media sosial dapat meningkatkan minat individu untuk menggunakan layanan pinjaman online.
4. *Fear of Missing Out (FoMO)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online pada generasi Z di wilayah tersebut. Ketakutan akan ketinggalan dapat mempengaruhi minat individu untuk menggunakan pinjaman online demi tetap terhubung dengan tren dan gaya hidup yang sedang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan terdapat saran yang bisa diajukan dengan tujuan mengembangkan lebih lanjut hasil dalam skripsi ini. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan: Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengadakan program literasi keuangan yang lebih intensif, terutama bagi Generasi Z di wilayah tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau kampanye edukasi tentang manajemen keuangan dan risiko pinjaman online.
2. Edukasi Persepsi Risiko Diperlukan upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memahami risiko dalam menggunakan pinjaman online. Informasi mengenai kebijakan privasi, keamanan data, dan konsekuensi dari pinjaman yang tidak terbayarkan perlu disampaikan secara jelas.
3. Pengawasan Konten Media Sosial: Pemerintah dan platform media sosial perlu bekerja sama untuk mengawasi konten yang terkait dengan pinjaman online. Memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan tidak menyesatkan akan membantu mengurangi risiko penyalahgunaan layanan pinjaman online.
4. Pembinaan Kesadaran FOMO: Penting bagi individu, terutama Generasi Z, untuk memahami bahwa kesejahteraan finansial jangka panjang lebih penting daripada mengikuti tren atau gaya hidup sesaat. Program pembinaan kesadaran FOMO dapat membantu individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

